

**TAMAN BACA DI MANADO
(GREEN ARCHITECTURE DESIGN)**

**Archie Gilliant Misan¹
Johannes Van Rate²
Rachmat Prijadi³**

ABSTRAK

Kota Manado adalah salah satu kota pesat perkembangannya, mulai dari sektor pariwisata, industri, perdagangan dan jasa serta pembangunannya yang semakin maju, hal ini didukung oleh faktor letak geografis Kota Manado yang berada pada lingkaran pasifik menjadi lokasi strategis sebagai pintu masuk ke ekonomi global. Selain itu usaha Pemerintah Kota Manado untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat agar taraf kesejahteraan serta angka kemiskinan di Kota Manado menurun maka pengembangan pengetahuan harus ditingkatkan. Melihat peluang dan potensi yang dimiliki Kota Manado sangat besar dalam peningkatan mutu pendidikan maka hadirilah konsep perencanaan Taman Baca di Kota Manado, dalam rangka menunjang program pemerintah Kota Manado dalam mencerdaskan kehidupan (Manado Cerdas). Dalam perancangan objek Taman Baca di Kota Manado dengan tema “Green Architecture” konsep ini mencakup perubahan yang terjadi sehubungan Global Warming maka pada konsep desain bangunan diharapkan dapat mampu mengurangi tingkat emisi gas dan bahkan dapat memperbaiki lingkungan sekitar dengan penekanan transformasi bentuk gubahan yang mempertimbangkan permodelan dalam bentuk bangunan yang dinamis, sehingga desain yang dihasilkan tidak hanya menjadi desain yang berkesan kaku dan monoton, tetapi dapat menjadi desain yang baik serta memperhatikan standar dan kebutuhan ruang yang ada. Kehadiran Taman Baca di Kota Manado diharapkan dapat memberikan fasilitas akomodasi yang baik dan lengkap bagi para tamu dengan tujuan untuk menambah pengetahuan maupun untuk rekreasi.

Kata kunci : Kota Manado, Taman Baca, Green Architecture

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era global yang sangat kompetitif seperti sekarang ini menuntut adanya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. Kebiasaan hidup menjadi

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

² Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

³ Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

salah satu aspek penting untuk melihat SDM suatu negara. Pada masyarakat maju, membaca merupakan fenomena social yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas lainnya. Dengan membaca rasa ingin tahu seseorang akan meningkat pesat. Adanya rasa ingin tahu yang tinggi secara tak langsung menimbulkan keinginan bagi seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri. Peningkatan kemampuan diri sama dengan peningkatan taraf hidup dan pola pikir.

Ada hubungan positif antara minat baca (*reading interest*), kebiasaan membaca (*reading habit*) dan kemampuan membaca (*reading ability*). Rendahnya minat baca mengakibatkan kebiasaan membaca yang rendah, sehingga menjadikan kemampuan membaca yang rendah pula. Menciptakan pustaka sebagai wisata baca, adalah bagian terpenting di dalam menciptakan manusia berkualitas. Karena itu mewadahi dan menumbuh-kembangkan minat baca sangat penting di dalam masyarakat modern yang humanis dan agamis sehingga persoalan-persoalan diri kita, masyarakat dan negara dapat dipahami sebagai konteks perubahan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemudahan mengakses informasi, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mendapatkan ilmu dari segala aktivitas membaca juga semakin meningkat. Dari segi gaya hidup misalnya, kebiasaan ini melahirkan komunitas dan tempat pertemuan yang dikondisikan dapat menunjang kegiatan membaca. Sebagai contoh, sebagian besar *café* dan *lounge* yang banyak bertebaran di Ibukota saat ini, hampir semua sudut ruangnya ditata dengan konsep tempat yang *cozy* untuk membaca. Hal ini telah menjadi icon baru yang populer dikalangan masyarakat, bahkan juga dipilih sebagai tempat meeting point favorit, maupun hanya sekedar tempat berkumpul. Kemudian diikuti dengan perkembangan konsep toko buku modern dimana toko buku yang ada dikemas dengan konsep *one stop shopping*. Buku sudah menjadi gaya hidup yang diramu dengan kehadiran *café*, dunia maya, pertunjukkan music, dan pernik lainnya. Jadi bisa disimpulkan masyarakat sudah mulai menyadari asyiknya membaca.

Meskipun kemajuan teknologi yang memungkinkan kemudahan mengakses segala informasi melalui sarana elektronik, namun tak dapat dipungkiri membaca melalui teks buku lebih dinikmati oleh masyarakat. Melalui bacaan teks buku seseorang dapat lebih focus untuk membaca tanpa terganggu oleh fasilitas-fasilitas media social yang semakin marak digunakan, bisa lebih betah untuk membaca, mudah dibawa kemana saja, bahkan tidak memerlukan jaringan internet, paket data dan *battery portable*.

Keberadaan fasilitas perpustakaan yang terbatas dalam ketersediaan koleksi buku-buku pustaka baru atau bacaan populer dan tempat untuk membaca yang kurang

mendukung kenyamanan para pembaca, maupun lokasi perpustakaan yang kurang strategis, sehingga membuat masyarakat makin hari makin jarang mengunjungi perpustakaan. Karena itu diperlukan suatu wadah yang dapat menampung minat baca masyarakat Kota Manado dan sekitarnya yang semakin berkembang ini. Dalam hal ini yaitu Taman Baca yang merupakan suatu sarana wisata baca yang menyediakan bahan bacaan populer pada umumnya untuk mengembangkan minat baca masyarakat, selain itu dilengkapi bahan bacaan yang kurang populer sebagai pelengkap. Sebagai penunjang konsep pustaka sebagai wisata baca dan membaca sebagai kegiatan yang bersifat hiburan, perlu diadakan perubahan konsep perpustakaan yang umumnya kaku dan konvensional. Hal ini dicapai melalui penerapan tema *Green Architecture*. Dimana bentuk dan ruang dari objek dipadukan dengan nuansa alam, sehingga pengunjung tidak mudah jenuh dan bosan jika berlama-lama di dalam lokasi ini, sehingga karakteristik dari taman tersebut dianggap dapat merepresentasikan maksud dan tujuan objek.

Rumusan Masalah

-) Bagaimana menciptakan sarana baca yang dapat mewartahi minat masyarakat untuk membaca dengan konsep hiburan yang didalamnya terdapat unsur Wisata Baca berbasis edukasi dengan bertemakan Green Architecture.

Tujuan Perancangan

-) Menciptakan sarana baca yang dapat mewartahi minat masyarakat untuk membaca dengan konsep hiburan yang didalamnya terdapat unsur Wisata Baca berbasis edukasi dengan bertemakan Green Architecture.

Sasaran Perancangan

-) Terwujudnya sarana baca yang berdaya guna dan berhasil guna di masyarakat Kota Manado. Taman baca sebagai salah satu sarana baca dapat menjadi pusat kegiatan belajar yang diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan bakat dan minat masyarakat serta dapat menyediakan bahan pustaka dalam jumlah mutu yang memadai.

2. METODOLOGI DESAIN

Strategi perancangan dalam proses perancangan mengacu pada pendekatan perancangan dasar desain. Strategi ini ditempuh dengan cara mengolah data-data tapak yang berkaitan dengan fungsi dan tema rancangan. Kemudian dilakukan proses penelaah tema rancangan. Selain itu dilakukan juga penelaah judul rancangan baik dari segi fungsi, pengguna serta syarat-syarat dan besaran ruangnya. Beberapa kajian studi kasus dan studi

pendukung dari objek dan tema rancangan juga turut dijadikan acuan dalam rancangan.

Metode Perancangan

- **Kajian Literature**

Tujuan memperoleh input-input berupa informasi mengenai objek dan tema perancangan, sebagai suatu eksplorasi terhadap dasar-dasar teori yang dapat mendukung proses perancangan objek.

- **Studi Kasus**

Mengkaji objek-objek yang berpotensi untuk dijadikan sebagai preseden arsitektural, Ditinjau dari kesesuaian fungsi maupun tema yang mendasari perancangan objek. Melalui studi kasus, perancang dapat memperoleh gambaran tolak ukur objek rancangan yang ideal, baik dari segi fungsi maupun tema.

- **Survey**

Berupa kegiatan pengamatan dan dokumentasi terhadap berbagai karakteristik tapak perancangan.

- **Eksplorasi Desain**

Eksplorasi desain dilakukan dengan menerapkan strategi implementasi yang menyangkut tema perancangan, melalui transformasi konsep-konsep desain ke dalam bentuk grafis (sketsa ide).

3. KAJIAN-KAJIAN RANCANGAN (DATA & ANALISIS)

3.1 Prospek dan Fisibilitas

) Prospek

Prospek untuk menciptakan Taman Baca sangat terbuka lebar dan akan menjadi tempat yang sangat diminati di Kota Manado. Keadaan tersebut didukung dengan melihat data minat baca di Manado yang terus meningkat tapi sarana yang ada kurang mendukung. Untuk itu Taman Baca dengan konsep Green Architecture dapat menjadi objek yang dikunjungi sebagai tempat membaca yang dapat memberikan kenyamanan, ketenangan sekaligus sebagai tempat refreshing dan hiburan.

) Fisibilitas

Berdasarkan survey yang ada, Taman Baca sangat layak dibuat selain belum ada tempat yang sejenis di Manado tapi juga trend yang sedang menjamur di Kota Manado yaitu membaca di tempat-tempat yang memberikan kenyamanan, ketenangan sekaligus hiburan sehingga dapat menjadi salah satu alternative tujuan untuk para pembaca. Lahan yang akan dijadikan juga masih banyak tersedia, terbuka dan memiliki udara yang segar.

3.2 Kajian Objek Rancangan

Taman Baca di Manado adalah suatu sarana hiburan baca dan sumber informasi yang bersifat hiburan berbasis edukatif. Dengan mengangkat suasana membaca yang seperti di rumah dimana berkesan santai, privat, dan bebas. Taman Baca ini menyediakan tempat untuk rekreasi, tempat pertemuan, juga tempat belajar. mengkoleksi berbagai jenis bahan pustaka, baik berupa buku maupun audio visual juga mengakomodasi semua kegiatan membaca, dalam hal ini kegiatan memperoleh hiburan melalui membaca maupun mendapatkan informasi, dan dilengkapi oleh fasilitas yang mendukung beberapa kegiatan khusus yang bersifat rekreatif dan berhubungan dengan kegiatan membaca itu sendiri, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Taman Baca menyediakan area baca yang nyaman dimana pengunjung bisa membaca sambil duduk di taman, ataupun tiduran di area yang disediakan maupun aktivitas lain yang memungkinkan kenyamanan pembaca. Diharapkan dapat meningkatkan dan mewedahi segala aktivitas masyarakat mengenai kegiatan membaca selain sebagai tempat belajar, juga sebagai tempat yang menyediakan sarana yang lebih rekreatif.

3.3 Kajian Tema Rancangan

Green architecture ialah sebuah konsep arsitektur yang berusaha meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan tempat hidup yang lebih baik dan lebih sehat, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal (<http://www.neraca.co.id>, 2012). Prinsip dan Sifat Pada Konsep Green Architecture. Prinsip dalam konsep green architecture adalah (<http://www.imagebali.net>, 2012) : (1) Hemat energi atau Conserving energy, (2) Memperhatikan kondisi iklim atau Working with climate, (3) Meminimalkan pemakaian sumber daya baru atau Minimizing new resource, (4) Tidak berdampak negative bagi kesehatan dan kenyamanan penghuni bangunan tersebut atau Respect for site, (5) Merespon keadaan tapak dari bangunan atau Respect for user, dan (6) Menetapkan seluruh prinsip – prinsip green architecture secara keseluruhan atau Holism.

3.4 Lokasi dan Tapak

Secara makro Taman Baca di Manado terletak di kecamatan Mapanget kelurahan Paniki Bawah.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Makro : Peta Sulawesi Utara, Peta Manado, Peta Kecamatan Mapanget
(Sumber : Google Earth)



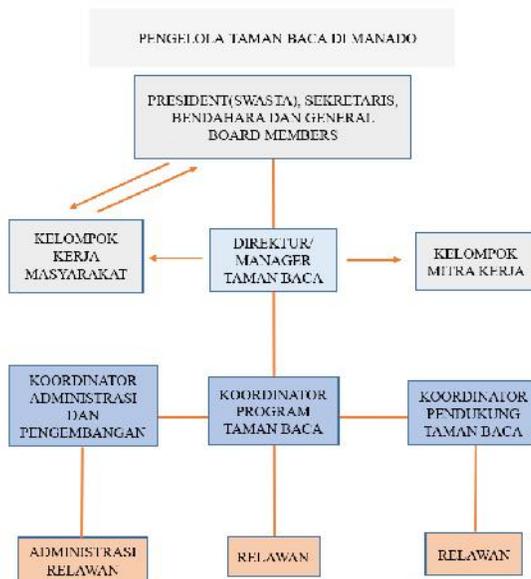
Gambar 3.2 Lokasi Perancangan
(Sumber : Google Earth; Kecamatan Mapanget, Archie 2019)

Lokasi pemilihan site berdasarkan RTRW Kota Manado dimana Kecamatan Mapanget merupakan kawasan Pendidikan.

- o Luas Site : 18.778 m² / 1.8 Ha
- o Lebar jalan Depan : 20 m²
- o Batas Site :
- o Utara : Jalan Raya Ring Road 2
- o Timur : Jalan A. A. Maramis
- o Selatan : Jalan Raya Ring Road
- o Barat : Jalan A. A. Maramis

4. SINTESA KONSEPTUAL

4.1 Institusi Tata Kelola



Skema 4.1 Institusi Tata Kelola
(Sumber : Analisis Penulis 2018)

4.2 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Fasilitas	Ruang	Fungsi
Ruang Penerima Tamu	Gallery buku	Area display untuk buku promo, buku laris, buku baru, event terbaru, dan craft terpilih.
	Multifunction rooms	Area multifungsi untuk peluncuran buku dan seminar-seminar.
Ruang Transisi	Lobby	Area selamat datang
	Lounge	Fasilitas penunjang Taman Baca yang menyediakan makan dan minum bagi pengunjung sekaligus sebagai tempat bersantai.
	Card and Information desk	Memberikan segala informasi mengenai fasilitas dan sirkulasi Taman Baca.
	Rg. Penitipan Barang	Tempat pengunjung menitipkan barang sebelum masuk.
	Bookstore	Area komersil yang menjual buku-buku yang diperlukan.
	Craft store	Toko yang menjual bahan-bahan pembuatan craft.
	Area Pengelola	
	Rg. Direktur	Ruang pemimpin utama yang mengontrol segala aktivitas dalam Taman Baca.
	Rg. Manager	Ruang manager sebagai kepala manajemen Taman Baca.
	Rg. Sekretaris	Area kerja sekretaris.
	Rg. Staf bagian pustaka baca	Ruang kerja staf-staf bagian pustaka.
	Rg. Staf bagian retailer	Ruang kerja staf-staf bagian retailer
	Rg. Staf Administrasi	Ruang kerja staf-staf yang mengatur administrasi Taman Baca.
	Rg. Staf Teknis	Ruang kerja staf-staf bagian teknis
	Rg. Rapat	Tempat berlangsung pertemuan pihak pengelola
Rg. Security	Ruang kerja staf keamanan	
Ruang Utama	Rg. Baca dan cerita buku anak	Sebagai tempat membaca dan aktivitas anak yang mendukung kegiatan baca

	Rg. Story telling cerita anak	Ruang diadakan kegiatan membaca cerita untuk anak ataupun puppet show
	Rg. Baca buku fiksi	Area display buku dan tempat membaca buku fiksi
	Rg. Baca buku mystery	Area display buku dan tempat membaca buku mystery
	Rg. Baca buku umum	Area display buku dan tempat membaca buku umum
	Rg. Baca buku roman	Area display buku dan tempat membaca buku roman
	Zona music	Area display buku dan tempat membaca buku seni dan music sekaligus mendengarkan musik
	Taman Baca	Area baca di ruang luar
	Taman Baca anak	Area baca anak outdoor
	Zona hening	Area belajar bagi pengunjung yang sedang menyusun skripsi atau tugas yang jauh dari gangguan
	Homework area	Area belajar bagi pengunjung yang ingin menyelesaikan tugas bersama
	Area buku local	Area baca yang menyajikan buku lokal
	Restaurant	Fasilitas penunjang Taman Baca yang menyediakan makan dan minum bagi pengunjung
	International books	Area buku referensi berbahasa internasional
	Rare books	Area baca buku langka
	Craft and Science Activity room	Ruang kerajinan tangan dan eksperimen science
	Mini Theatre	Area menonton film & video yang diangkat dari buku
Ruang Service	Loading/uploading	Area bongkar-muat barang-barang yang masuk dan keluar Taman Baca
	Gudang	Ruang penyimpanan
	Medical Room	Klinik Taman Baca
	Toilet	Ruang service bagi keperluan pengunjung
	Ruang pompa air	Ruang mesin pompa air
	Ruang genset	Ruang penyedia tenaga cadangan

	Ruang Inverter	Ruang penampung daya listrik dari solar cells
	Ruang Kontrol Panel	Ruang operasi listrik
	Security	Area pos keamanan
	Parkir	Area parkir kendaraan

Tabel 4.1 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang
(Sumber : Analisa Penulis 2018)

4.3 Total Luasan Lantai

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi Total Luas Lantai pada Taman Baca di Manado.

No.	Fasilitas	Luasan Lantai (m ²)
1	Ruang Selamat Datang	1278
2	Ruang Transisi	3136
3	Ruang Utama	12003
4	Ruang Service	656
5	Parkir	2397,1
	Total	19470,1m ²

Tabel 4.2 Rekapitulasi Total Luas Lantai
(Sumber : Analisa Penulis 2018)

4.4 Konsep Pengembangan Tapak

4.4.1 Konsep Zoning

PUBLIK

Area penerima terdiri dari : area parkir, hall, lobby, bookstore, craft store, information desk, dan gallery buku. Area Taman Baca terdiri dari : lantai 1 (Gallery Buku, Rg. Baca dan Cerita Buku Anak, Rg Story Telling Cerita Anak, Rg. Baca Buku umum, Zona Music, Taman Baca Anak, Zona Buku Lokal, Zona Hening, dan Taman Baca), lantai 2 (Rg. Baca Buku Fiksi, Mistery, Roman, Homework Area, International Books, dan Mini Theatre), lantai 3 (Resto, Zona Internet, dan Taman Baca).

SEMI PUBLIK

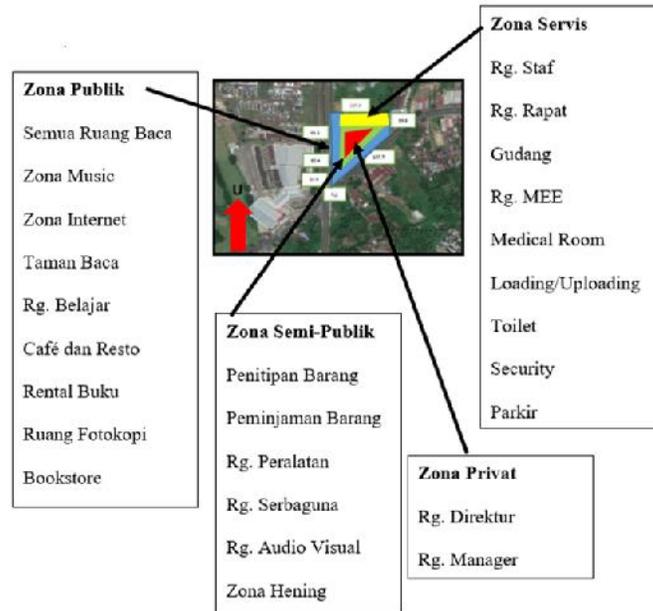
Area pendukung terdiri dari : lantai 1 (multifunction rooms, medical rooms), lantai 2 (Rare Books, Craft and Science Activity Room).

SERVIS

Area Pengelola terdiri dari : lantai 1 (Rg. MEE, Rg. Genset, Rg. Security, Rg. Staf Bagian Pustaka, Rg. Staf Retailer, Rg. Administrasi, Rg. Staf Teknis, Gudang, dan Rg. Security), lantai 2 (Rg. Sekretaris, Rg. Karyawan, dan Rg. Rapat).

PRIVAT

Terdiri dari 1 lantai (Rg. Direktur dan Rg. Manager)



Gambar 4.1 Konsep Zoning
(Sumber : Analisa Penulis 2019)

4.4.2 Konsep Tata Letak Massa

Sesuai dengan karakter Taman Baca di Manado yang membutuhkan suatu tatanan massa yang saling berhubungan (monolith) agar mudah pencapaiannya, maka tata massa yang tepat adalah terpusat.

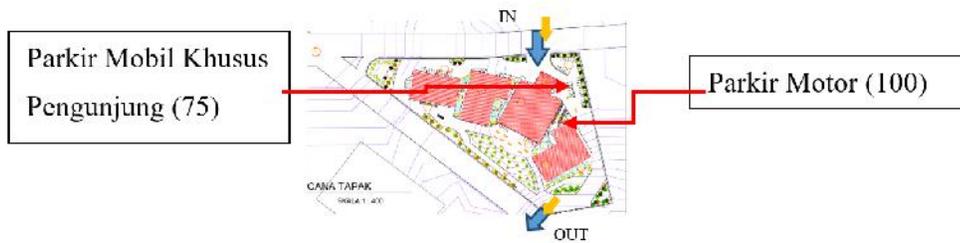


Gambar 4.2 Konsep Tata Letak Massa
(Sumber : Analisa Penulis 2019)

4.4.3 Konsep Parkir, Entrance, dan Sirkulasi pada Tapak

Sesuai dengan tata letak massa bangunan terpusat, pola sirkulasi dan parkir memiliki sistem terpusat menuju Taman Baca. Main Entrance diletakkan di jalur kendaraan terbanyak untuk memudahkan pengunjung dan jauh dari sumber kemacetan. Sirkulasi dalam site untuk pengunjung dibuat memutar site agar dapat mengoptimalkan potensi

view dan membuat pengunjung merasakan setiap bagian dari bangunan. Sedangkan sirkulasi untuk servis diletakkan di belakang agar tidak mengganggu aktivitas dalam site.



Gambar 4.3 Konsep Parkir, Entrance, dan Sirkulasi pada Tapak
(Sumber : Analisa Penulis 2019)

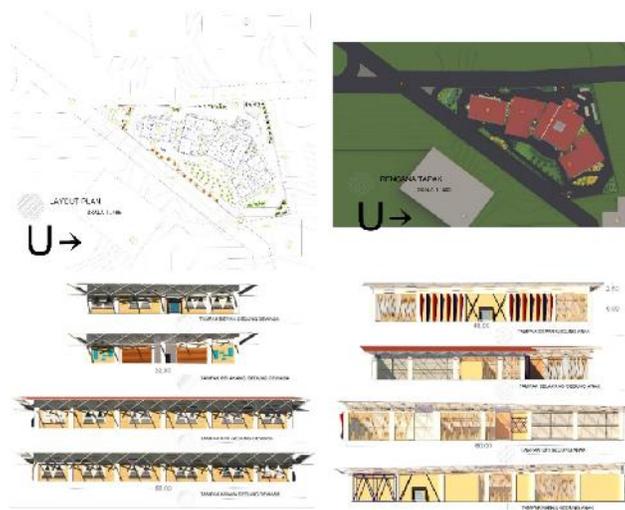
4.5 Konsep Selubung Bangunan



Gambar 4.4 Konsep Selubung Bangunan
(Sumber : Analisa Penulis 2019)

5. HASIL PERANCANGAN

Berikut adalah hasil finalisasi desain dan hasil perancangan pada Taman Baca di Manado.





6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dengan adanya Revolusi 4.0 dimana persaingan antara masyarakat Indonesia dengan masyarakat di negara-negara lain menuntut adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas di Indonesia agar negara tidak tertinggal oleh perkembangan era. Maka dari itu perlu dikembangkan lagi kualitas SDM di Manado dan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut dengan menambah ilmu pengetahuan yang dapat ditemukan melalui membaca buku. Untuk itu dibutuhkan suatu wadah yang dapat menampung keinginan membaca masyarakat dimana tempat tersebut dapat memberikan segala aspek kenyamanan yang dibutuhkan pembaca untuk itulah dibutuhkan Objek Taman Baca dimana masyarakat tidak akan merasa bosan saat membaca dengan adanya suguhan ruang terbuka hijau yang dapat membuat para pembaca lebih rileks. Taman Baca di harapkan dapat menyediakan segala kebutuhan baca masyarakat di Manado sebagai penunjang dari perpustakaan provinsi.

6.2 Saran

Taman Baca merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memanfaatkan lahan yang kosong sebagai tempat untuk mendapatkan ilmu sehingga berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Dalam perancangan Taman Baca disarankan untuk memperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Penggunaan lahan yang tidak merusak lingkungan sekitar dimana peletakkan massa memaksimalkan keadaan alam yang ada tanpa merusak.
2. Konsep Green Architecture ini diharapkan dapat menjadi sumber pembangunan yang berkelanjutan yang menyatu dengan alam.

DAFTAR PUSTAKA

- J Amrin. 2011. Acuan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat. Medan : Pustaka TBM MRD .
- J Amrin. 2011. Pemberdayaan Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Wira Usaha Pola 3 Dimensi. Medan : Pustaka TBM MRD.
- J Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- J Beur, Mosle dan Schwarz, 2010. Green Building-Design for Sustainable Architecture. Jerman : Springer
- J Darmono, Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004, Cet. 2.
- J Francis D. K. 2007. Bentuk, Ruang, dan Tatanan. Penerbit : Erlangga.
- J Hakim, Rustam. *Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lansekap*. Bumi Aksara. Jakarta. 1991.
- J Harris W. Charles, Dines T. Nicholas. *Time-Saver Standards for Landscape Architecture 2nd-ed*. McGraw-Hill, Inc. United States of America. 1998.
- J Kalida, Muhsin. 2010. Strategi Kemitraan Taman Bacaan Masyarakat. Yogyakarta: Mitsaq Pustaka.
- J Karyono, Tri Harso. 2010. Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia. Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- J Laurie, M. 1986. Arsitektur Pertamanan, Cetakan ke-2 (terj.), Bandung: Intermedia.
- J Lassa Hs, Manajemen Perpustakaan, Yogyakarta: Gema Media, 2008.
- J Muhammad, Hamid. 2010. Taman Bacaan Masyarakat. Jakarta : Djambatan Panduan
- J Murniaty. 2012. Manajemen dan Organisasi Taman Bacaan Masyarakat: Modul Teoritis. Medan : IPI kota Medan.
- J Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek. Penerbit : Erlangga.
- J Panduan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat. 2006. Jakarta: Direktorat PLS Depdiknas.

- J Pemerintah Kota Manado. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado (2010 – 2030)*.
- J Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Ruang Publik. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- J Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat. 2006. Jakarta: Direktorat PLS Depdiknas.
- J Sinaga, Dian. 2005. Perpustakaan Masyarakat. Jakarta: Kreasi media Utama.
- J Sisk, Henry L., Principles of Management, England: South-Western Publishing Company, 1987.
- J Sutarno NS, Perpustakaan dan Masyarakat, Jakarta: Yayasan Ohor Indonesia, 2003.
- J Sutarno NS. 2006. Membangun Taman Bacaan Masyarakat. Jakarta: Gramedia.
- J Sutarno NS. 2006. Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Sagung Seto
Sutarno NS. 2008. Membina Perpustakaan Desa. Jakarta: Sagung Seto.